

## ABSTRAK

### **Peran Ketidakmampuan Regulasi Emosi terhadap Fungsi *Non-suicidal Self-injury* (NSSI) pada *Emerging Adult* yang Mengalami Perceraian Orang tua serta Tinjauannya Menurut Pandangan Islam**

*Non-suicidal self-injury* (NSSI) adalah tindakan menyakiti diri tanpa niat bunuh diri, seperti menggores kulit, atau memukul diri, yang sering ditemukan pada *emerging adult*, terutama mereka yang mengalami perceraian orang tua. Perceraian orang tua sering menimbulkan tekanan emosional yang tinggi. Jika tidak disertai dengan kemampuan regulasi emosi yang memadai, individu cenderung melampiaskan emosinya melalui perilaku menyakiti diri. Perilaku NSSI biasanya berfungsi untuk meredakan/mengelola emosi negatif (intrapersonal) atau mencari perhatian/pertolongan dari orang lain (interpersonal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ketidakmampuan regulasi emosi terhadap fungsi perilaku NSSI pada *emerging adult* yang mengalami perceraian orang tua, serta tinjauannya pada pandangan Islam. Sampel terdiri dari 56 partisipan yang dipilih secara *purposive sampling*, berusia 18-28 tahun dengan pengalaman melukai diri dan perceraian orang tua. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe korelasional. Instrumen yang digunakan adalah *Inventory of Statements About Self-injury* (ISAS) untuk mengukur NSSI dan *Difficulties In Emotion Regulation Scale – Short Form* (DERS-SF) untuk mengukur ketidakmampuan regulasi emosi. Analisis dengan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ketidakmampuan regulasi emosi berperan signifikan terhadap fungsi perilaku NSSI ( $p < 0,05$ ) baik pada fungsi interpersonal sebesar 10,7% maupun intrapersonal sebesar 16,3%. Dalam pandangan Islam, Individu yang tidak mendapatkan pembinaan nilai dan kontrol diri yang baik, terutama dalam konteks keimanan, cenderung melampiaskan konflik batinnya melalui perilaku menyimpang seperti menyakiti diri sendiri. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi yang menggabungkan pendekatan psikologis dan nilai-nilai keagamaan untuk mencegah NSSI pada individu dari keluarga bercerai.

**Kata kunci:** *non-suicidal self-injury* (NSSI), ketidakmampuan regulasi emosi, *emerging adult*, perceraian orang tua, Islam

## **ABSTRACT**

### ***The Role of Emotion Dysregulation in the Functions of Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) among Emerging Adults Experiencing Parental Divorce and Its Review from an Islamic Perspective***

*Non-suicidal self-injury (NSSI) is an act of self-harm without suicidal intent, such as cutting or hitting oneself, which is often found in emerging adults, especially those who have experienced parental divorce. Parental divorce often causes high emotional stress. If not accompanied by adequate emotional regulation skills, individuals tend to vent their emotions through self-harm behavior. NSSI behavior usually functions to relieve/manage negative emotions (intrapersonal) or seek attention/help from others (interpersonal). This study aims to determine the role of emotional regulation inability to function NSSI behavior in emerging adults who have experienced parental divorce, as well as its review from an Islamic perspective. The sample consisted of 56 participants selected by purposive sampling, aged 18-28 years with experience of self-harm and parental divorce. This study is a quantitative correlational study. The instruments used were the Inventory of Statements About Self-injury (ISAS) to measure NSSI and the Difficulties in Emotion Regulation Scale – Short Form (DERS-SF) to measure emotional regulation inability. Analysis using a simple linear regression test showed that the inability to regulate emotions played a significant role in the function of NSSI behavior ( $p < 0.05$ ) both in interpersonal functions (10.7%) and intrapersonal (16.3%). From an Islamic perspective, individuals who do not receive good guidance on values and self-control, especially in the context of faith, tend to vent their inner conflicts through deviant behavior such as self-harm. This finding emphasizes the importance of interventions that combine psychological approaches and religious values to prevent NSSI in individuals from divorced families.*

***Keywords: Non-suicidal Self-injury (NSSI), Emotion Dysregulation, Emerging Adult, Parental Divorce, Islamic***